

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### a. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 25 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 43,904 + 0,513X_1$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor disiplin belajar ( $X_1$ ) akan menghasilkan kenaikan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,513skor pada konstanta 43,904.

Besarnya nilai  $t_{hitung} 10,851 > t_{tabel} 1,981$  dan besarnya nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$  yang artinya disiplin belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 25 Jakarta.

Sebesar 50,2% hubungan antara disiplin belajar ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar pada siswa kelas 11 di SMK Negeri 25 Jakarta dan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

### **b. Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar**

Berdasarkan kajian teoretik, data, pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 25 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 43,144 + 0,526 X_2$  yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor disiplin belajar ( $X_1$ ) akan menghasilkan kenaikan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,526 skor pada konstanta 43,144.

Besarnya nilai  $t_{hitung} 8,609 > t_{tabel} 1,981$  dan besarnya nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$  yang artinya lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 25 Jakarta.

Sebesar 38,8% hubungan antara disiplin belajar ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar pada siswa kelas 11 di SMK Negeri 25 Jakarta dan sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yaitu kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

## **B. Implikasi**

### **a. Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 25 Jakarta. Hal ini

cukup membuktikan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa siswa kelas XI dapat meningkatkan disiplin belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh disiplin belajar yang kurang baik, jika dibiarkan terus menerus maka prestasi belajar yang didapat akan semakin memburuk.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel disiplin belajar dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah disiplin waktu yaitu pada sub indikator tidak keluar atau membolos saat KBM berlangsung, yaitu sebesar 21%. Selanjutnya, indikator disiplin waktu dengan sub indikator tidak terlambat saat datang ke sekolah, yaitu sebesar 20,38%. Selanjutnya, indikator disiplin waktu pada sub indikator menyelesaikan tugas tepat waktu yaitu sebesar 20%. Selanjutnya, indikator disiplin perbuatan pada sub indikator menyuruh orang lain bekerja demi dirinya yaitu sebesar 20%. Selanjutnya, indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator disiplin perbuatan pada sub indikator patuh dan tidak menentang peraturanyaitu sebesar 19,74%. Hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang beranggapan bahwa jarang nya penegakan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan.

## **b. Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 25 Jakarta. Hal ini cukup membuktikan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa jika siswa kelas XI memiliki lingkungan keluarga yang baik untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh lingkungan keluarga yang kurang baik, jika dibiarkan terus menerus maka prestasi belajar yang didapat akan semakin memburuk.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel lingkungan keluarga dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator relasi antara anggota keluarga yaitu pada sub indikator mengembangkan hubungan yang hangat antar anggota keluarga sebesar 15%. Selanjutnya indikator orang tua dengan sub indikator memberika perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada anak sebesar 14,65%. Selanjutnya indikator orang tua dengan sub indikator mendidik dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik sebesar 14,30%. Selanjutnya indikator orang tua dengan sub indikator menyediakan sarana dan prasarana belajar anak yaitu sebesar 14,23%. Selanjutnya indikator orang tua dengan sub indikator menjaga dan memenuhi kebutuhan anak sebesar 14,15%.

Selanjutnya indikator relasi antara anggota keluarga dengan sub indikator komunikasi yang terbuka antara anggota keluarga yaitu sebesar 14%. Sedangkan indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator relasi antara anggota keluarga dengan sub indikator toleran dan memahami karakteristik antara anggota keluarga yaitu sebesar 14%. Hal ini terjadi karena masih tingginya sikap egois yang terjadi antara anggota keluarga.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Para siswa harus dapat meningkatkan dan juga mempertahankan prestasi belajar agar dapat menjadi lebih baik lagi agar dapat membentuk watak yang baik dari setiap individu tersebut agar dapat menjadi warga negara yang baik dan juga berkualitas untuk menghadapi perkembangan zaman dan meningkatkan kecerdasan bangsa agar dapat bersaing dalam persaingan global serta dapat mencapai cita-cita negara Indonesia.
2. Penegakan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar aturan yang berlaku sebab bila hal ini dilaksanakan maka siswa yang akan melakukan pelanggaran terhadap peraturan akan merasa enggan untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku.

3. Orang tua dapat mengawasi dan juga mendorong semangat belajar anak agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan adanya lingkungan keluarga yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajar.